



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP) TAHUN 2017
DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN LAHAT**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT
DINAS PERDAGANGAN
2018**

Jl. Bandar Jaya No. 8 Lahat-Sumatera Selatan

Telepon: (0731) 321433, 325819 Fax: (0731) 321433

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2017.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mengacu pada sasaran-sasaran yang tercantum di dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018. LKjIP ini memuat informasi tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017, untuk itu Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi bidang-bidang di lingkungan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat guna memperbaiki kinerjanya ditahun berikutnya, tentunya dalam upaya mewujudkan visi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yaitu **“Terwujudnya usaha industri dan perdagangan yang tangguh menuju masyarakat sejahtera tahun 2018”**.

Secara keseluruhan penyelenggaran tugas pokok dan fungsi di Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat telah banyak membuahkan hasil memuaskan , namun disadari masih terdapat indikator kinerja yang belum tercapai dengan maksimal. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Kami menyadari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat ini masih terdapat kekurangan, *“tak ada gading yang tak retak”* mungkin pantas untuk penulisan laporan ini, untuk itu kritik dan

saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai upaya untuk membuatnya tidak banyak lagi yang retak dan untuk peningkatan kualitas pelaporan kinerja ditahun berikutnya serta untuk perbaikan pelayanan publik di “*Bumi Seganti Setungguan*”

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Lahat, Maret 2018

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN LAHAT,

FIKRIANSYAH, SE., M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 197506022000031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tahun 2017 ini merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018, yang berisikan informasi tentang keberhasilan dan juga kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan – hambatan yang terjadi dan bagaimana pemecahannya.

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tahun 2017 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat. Selanjutnya terdapat 3 (Tiga) sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018 dan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017.

- Meningkatnya usaha perdagangan yang aman Rata capaian 114,18 %
- Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah 87,7 %

- Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar Rata capaian 107,65 %

Berdasarkan data diatas rata-rata capaian sasaran strategis dinas perdagangan pada tahun 2017 di atas **mencapai 103%,17 %.**, dengan predikat memuaskan. Hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis terhadap Tiga sasaran Strategis yang ditetapkan dalam Renstra OPD dinas perdagangan Kabupaten Lahat yaitu **Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah** serta **Meningkatnya usaha perdagangan yang aman dan Meningkatnya PAD dari Rtribusi pelayanan Pasar** dengan Tida tujuan Meningkatkan Peran Sektor Industri dan perdagangan Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan dengan didukung 2 (Dua), Meningkatnya volume perdagangan dengan dua indikator dan tujuan Meningkatkan retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah satu indikator sasaran.

Capaian tersebut terdiri dari lima (Lima) indikator kinerja utama untuk mendukung sasaran RPJMD kabupaten lahut 2013-2018 dan Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018 sebagai berikut, Indikator kinerja Kontribusi sektor industri terhadap PDRB mencapai 87,7%, Indikator kinerja Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah mencapai 82,29% dan Indikator kinerja Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB mencapai 130,87% serta indikator persentase peningkatan volume perdagangan mencapai 97,53%. Kontribusi sektor perdagangan untuk tahun 2017 lebih besar dibandingkan tahun 2017 hal ini disebabkan banyaknya pertokoan menengah seperti indo maret, alfamart dan City mall yang ada di kabupaten Lahat. Sedangkan untu kontribusi bidang industri mengalami penurunan hal ini disebabkan kurangnya kualitas SDM khususnya untuk kemas, pemasaran dan dana untuk pembinaan sangatlah minim. Untuk keamanan pangan perlu ditingkatkan khususnya pengawasan terhadap makanan dan minuman yang berbahaya. Untuk retribusi PAD dari pelayanan pasar melebihi target di RKA 2017 hal ini disebabkan adanya pembinaan dari dinas perdagangan untuk meningkatkan kesadaran pedagang agar membayar retribusi sesuai Perda.

Secara Umum permasalahan pencapaian kinerja adalah Kurangnya jumlah pegawai terutama pada level pelaksana, karena sebagian besar kasi tidak mempunyai unsur pelaksana. Selain itu juga pengaruh pasar secara global yang mempengaruhi permintaan atau rendahnya daya beli masyarakat. Pembangunan

industri dan perdagangan juga harus didukung sektor pariwisata untuk itu perlu koordinasi dengan SKPD terkait dalam menyusun kegiatan kedepan.

Perubahan peraturan dibidang penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk mempelajari peraturan baru terutama kurangnya pengetahuan pegawai tentang pencapaian kinerja organisasi.

Selanjutnya Berdasarkan sasaran strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat menetapkan menetapkan 5 target indikator kinerja yang bersumber dari Tiga sasaran strategis yaitu Meningkatkan Usaha perdagangan yang aman, dan telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Pada Tahun 2017 total Belanja yang dianggarkan untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat setelah perubahan berjumlah Rp. 7.920.703.674,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung berjumlah Rp. 4.113.402.674,- dan Belanja Langsung berjumlah Rp. 3.807.301.000,-. Belanja ini diperuntukan untuk Belanja Pegawai Rp. 31.762.000,-, Belanja Barang dan Jasa Rp. 1.952.647.000,- dan Belanja Modal Rp. 1.822.892.000,-. Sebagian besar Belanja Modal diperuntukkan untuk pembangunan Pasar Tradisional. Bila dibandingkan Tahun 2016 untuk Tahun 2017, mengalami kenaikan sebanyak Rp. 1.008.089.000,- atau 84,30%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 bertambahnya dana DAK yang dialokasikan ke Disperdag Kabupaten Lahat untuk pembangunan pasar tradisional, yaitu pasar Desa Geramat, pasar Desa Sari Bungamas, dan pasar Desa Gunung Kembang dengan realisasi fisik 100 %. Pada Tahun 2016 dari Tiga (3) Misi, Dua (2) Tujuan, Dua (2) Sasaran, Tujuh (7) Kebijakan dan Tigabelas (13) Program. Untuk Tujuan dan Sasaran telah dilaksanakan rata-rata 100%, sedangkan dari 14 Program yang ada di Renstra Disperdag Kabupaten Lahat dilaksanakan sebanyak 13 Program atau 92,85 %. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan berjumlah 35 Kegiatan.

Berdasarkan capaian keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dapat ditarik beberapa kesimpulan utama yang terkait dengan Pencapaian kinerja tahun 2017, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang menyangkut pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tidak ada permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan visi misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dan visi dan misi Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018, serta program pusat dan provinsi Sumatera Selatan dan kedepan terus

diupayakan sinkronisasi pencapaian sasaran dan tujuan antara Renstra Kabupaten Lahat dan Renstra Perdagangan Kabupaten Lahat dan terus berupaya untuk mendapatkan bantuan dana APBN untuk mendanai program dan kegiatan prioritas bidang perindustrian, perdagangan, dan pengelolaan pasar.

2. Indikator Kinerja kegiatan atau program sering kali tidak memiliki relevansi yang tepat dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra. Hal ini terutama disebabkan para pelaksana kegiatan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kurang menguasai Renstra. Kedepan perlu sosialisasi dan melibatkan pelaksanaan kegiatan dalam penyusunan Renstra Dinas Perdagangan dan RPJMD Kabupaten sehingga para pelaksana kegiatan dapat mengetahui tujuan dan sasaran dan program kegiatan yang dilaksanakan dan akan berpengaruh pada target pencapaian kinerja kegiatan. Pada Tahun 2017 ada satu kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri, karena kekurangan anggaran disebabkan defisit anggaran dari BKD (Badan Keuangan Daerah) Kabupaten Lahat.
3. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan terutama disebabkan profesionalisme sebagian aparatur pelaksanaan kegiatan maupun pihak ketiga masih kurang, misalnya belum adanya jadwal kegiatan yang tepat sesuai skala prioritas sehingga menyebabkan terlambatnya pencairan dana sampai batas waktu tutup anggaran, kurangnya pelaksanaan pengawasan dilapangan, kenaikan harga dipasaran, kurangnya perencanaan untuk penggunaan anggaran dan kegiatan, serta adanya kegiatan yang sama dan dialihkan ke kegiatan yang lain dan lambatnya pengurusan administrasi keuangan. Kedepan perlu dilakukan survey pendahuluan dan master plan terutama untuk pembangunan pasar sehingga tidak menghambat pelaksanaan fisik dilapangan.
4. Secara umum program dan kegiatan pada tahun 2017 telah dilaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari pencapaian **realisasi fisik kegiatan mencapai 98,00% dan daya serap keuangan sebesar 89,29%**.
5. Untuk mempromosi produk industri kecil dan menengah Disperdag Tahun 2017 telah mengikuti pameran pekan produk budaya Nusantara EXPO & Forum di Solo dan mendapat harapan satu tingkat nasional tahun 2017.

6. Untuk Pembangunan Fisik kegiatan Disperdag pada Tahun 2017 adalah pembangunan pasar Desa Geramat Kecamatan Mulak Ulu, pasar Desa Sari Bungamas Kecamatan Lahat, dan pasar Desa Gunung Kembang Kecamatan Merapi Timur dengan realisasi Fisik mencapai 100 %.

Langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah :

1. Mengadakan seleksi bagi pengusaha IKM yang potensial untuk pembinaan industri
2. Mengupayakan penambahan unsur pelaksana dan diklat bagi pegawai yang mengerti tentang pelaksanaan tugas dibidang industri dan perdagangan agar pencapaian kinerja kegiatan lebih maksimal.
3. Mengupayakan penambahan anggaran kegiatan karena anggaran untuk pembinaan industri dan perdagangan dirasakan sangat kurang. Selain itu juga perlu menggiatkan proposal untuk bantuan dana DAK Kementerian Perindustrian dan Kementerian perdagangan dan pihak swasta/BUMN/BUMD.
4. Perlunya pengembangan dan pembinaan usaha industri kecil terutama untuk kerajinan anyam-anyaman dari rotan, resam dan bambu serta produk makanan yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat seperti pembuatan bipang dan kue semprong.
5. Perlunya memfasilitasi bagi IKM untuk mempromosikan produk yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat baik dalam bentuk produk anyam-anyaman dan makanan.
6. Perlunya membangun data dan informasi tentang jumlah unit usaha, jenis usaha, tenaga kerja, investasi dan nilai produksi per- kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat.
7. Perlunya pegawai fungsional dibidang industri kecil untuk memaksimalkan pembinaan kepada industri kecil dan menengah.
8. Perlunya pembinaan untuk peningkatan retribusi dan keamanan pasar secara berkelanjutan
9. Perlunya kerjasama dengan OPD terkait untuk keamanan dan kenyamanan pasar daerah.

10. Perlunya pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar daerah dalam hal ini pasar lematang, pasar jarai , bunga mas, dan penataan kembali pasar kangkungan dan pasar perumnas.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat ...	1
B. Struktur Organisasi	3
C. Aspek Strategis Organisasi dan Pemasalahan Utama	6
C.1. Permasalahan Bidang Perindustrian.....	6
C.2. Permasalahan Bidang Perdagangan.....	8
C.3 Permasalahan Bidang Pengelolaan Pasar.....	9
D. Maksud dan Tujuan.....	10
E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Rencana Strategis	15
1. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018	16
2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat	17
3. Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat	19
3.a. Strategi	19
3.b. Kebijakan	20
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Perbandingan antara target tahun 2017 dan realisasi kinerja tahun 2017.....	26
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun lalu	30

3.	Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah sesuai rencana strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018	34
4.	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 (dengan standar nasional	36
5.	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	38
1.	Terhadap target indikator kinerja kontribusi sektor industri terhadap PDRB	45
2.	Indikator persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	47
3.	Pencapaian indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	49
4.	Pencapaian indikator persentase peningkatan volume perdagangan	
B.	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	49
C.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	57
D.	Realisasi Anggaran	59
E.	Personalia/Sumber Daya Manusia	61
F.	Sarana dan prasarana penunjang	62
BAB IV.	PENUTUP.....	70
A.	Simpulan umum atas capaian kinerja tahun 2017	70
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skala nilai peringatat kinerja	24
Tabel 3.2	: Pencapaian kinerja sasaran	26
Tabel 3.3	: Perbandingan target 2017 dengan realisasi kinerja tahun 2017 sasaran meningkat usaha industri kecil dan menengah	27
Tabel 3.4	: Perbandingan target 2017 dengan realisasi kinerja tahun 2017 sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman	28
Tabel 3.5	: Perbandingan target 2017 dengan realisasi kinerja tahun 2017 sasaran meningkatnya PAD dan retribusi pelayanan pasar.....	29
Tabel 3.6	: Tabel perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 dengan capaian tahun lalu atas sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman.....	31
Tabel 3.7	: Tabel perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 dengan capaian tahun lalu atas sasaran meningnkatnya usaha kecil dan menengah.....	32
Tabel 3.8	: Tabel perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 dengan capaian tahun lalu atas sasaran meningkatnya PAD dan rettibusi pelayanan pasar.....	33
Tabel 3.9	: Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan target akhir rencana strategis (RENSTRA) /tahun 2018.....	34
Tabel 3.10	: Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan standar nasional.....	37
Tabel 3.11	: Efisiensi anggaran indikator kinerja utama tahun 2016	51
Tabel 3.12	: Rincian penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia	54
Tabel 3.13	: Target dan realisasi pendapatan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017.....	60
Tabel 3.14	: Aset tetap Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Per 31 Desember 2017.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah memberi kesempatan dan kewenangan pada daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan urusan kepentingan masyarakat menurut prakarsa dan kreatifitas sendiri. Hal ini dilakukan pemerintah daerah berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, Dinas Perdagangan mempunyai tugas kewenangan otonomi daerah Kabupaten yang meliputi penetapan program pembinaan, pengembangan industri dan perdagangan, pengawasan dan pengujian mutu industri yang ada di pasar serta pengkoordinasian program industri dan perdagangan di Kabupaten Lahat yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) maupun Anggaran yang berasal dari Pemerintah pusat (APBN) dan Provinsi Sumatera Selatan (APBD I).

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu bersifat dinamis dengan aspek strategis mengadakan penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang berorientasi pada pembaharuan sektor ekonomi dengan menitik beratkan pada demokrasi

ekonomi, pemberdayaan sumber daya manusia sebagai aparatur, serta mengakomodir aspirasi masyarakat khususnya bidang industri kecil dan perdagangan.

Kinerja pelayanan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah serangkain instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa harus dilakukan. Untuk menyikapi hal ini maka terdapat 2 (dua) pelayanan yang ada pada Dinas Perdagangan, yaitu :

1. Pelayanan Internal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilakukan oleh Sekretariat (bersifat administratif) kepada seluruh unit-unit atau pegawai yang berada dalam lingkungan internal organisasi pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Pelayanan Eksternal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilaksanakan bersama instansi terkait, Badan Pelayanan Terpadu, Dinas kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Koperasi dan UKM, YLKI, BPPOM dan pedagang serta pengusaha kecil. Kerjasama tersebut untuk mendukung pencapaian program dan sasaran baik itu bidang perlindungan konsumen, pembinaan pengusaha kecil dan pedagang dalam pemberian rekomendasi usaha. **Kedua pelayanan tersebut intinya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat dari sektor industri dan perdagangan yang aman.**

B. Struktur organisasi

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan organisasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati Lahat, dibentuk oleh Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Lahat Nomor 16 Tahun 2008 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 21 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lahat. Sejak Tahun 2017 ada perubahan Nomenklatur berdasarkan Peraturan Bupati Lahat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur susunan Organisasi dan Uraian Tugas masing-masing Jabatan Struktural di Lingkungan dinas Perdagangan. saat ini Dinas Perdagangan bergabung dengan bidang pengelolaan Pasar dari Dinas Pengelolaan Pasar Pertamanan Kebersihan dan Keindahan Kota Kabupaten Lahat.

Secara umum, Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat terdiri dari beberapa unsur/orang, yaitu : Kepala Dinas (1 unsur), Sekretaris (1 unsur), Bidang (4 unsur), dan Subbagian (3 unsur) beserta staf masing-masing, dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Kepala Dinas (Eselon II.b) mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas, sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 2 Sekretaris (Eselon III.a)
 - a. Kepala Sub Bagian Kepegawaian (Eselon IV.a)

- b. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon IV.a)
- 3. Kepala Bidang Perindustrian (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Industri Agro Kimia dan Hasil Hutan/IAKHH (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka/ILMEA (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Data dan Pengawasan Industri (Eselon IV.a)
- 4. Kepala Bidang Program dan Evaluasi (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Program Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan (Eselon IV.a)
- 5. Kepala Bidang Perdagangan (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Pengadaan dan Penyaluran (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Penyuluhan dan Promosi (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Pemantauan Harga dan Peredaran Barang (Eselon IV.a)
- 6. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar (Eselon III.b)
 - a. Kepala Seksi Retribusi dan Pembinaan Pedagang (Eselon IV.a)
 - b. Kepala Seksi Penataan dan Pengembangan Pasar (Eselon IV.a)
 - c. Kepala Seksi Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban (Eselon IV.a)

7. UPTD

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan pasar terdiri dari 3 UPTD yaitu UPTD Pasar Lematang, UPTD pasar Bunga Mas dan UPTD Pasar jarai. UPTD ini merupakan unsur pelaksana teknis operasional untuk melaksanakan sebagian tugas SKPD serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pengelolaan pasar yang bertujuan untuk meningkatkan PAD dari pengelolaan pasar daerah dan untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertiban pasar daerah.

Pemaparan tugas pokok dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Bupati Lahat Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur, susunan organisasi, dan uraian tugas masing –masing jabatan struktural di lingkungan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat. Menurut Pasal 3 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perdagangan, bidang perindustrian dan bidang pengelolaan pasar dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan Fungsi dari Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan dan pengelolaan pasar sesuai kebijakan yang ditetapkan Bupati.

- 2) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri logam, mesin, rekayasa, transportasi dan elektronika serta tekstil dan aneka.
- 3) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri kimia, agro dan hasil hutan.
- 4) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian bidang perdagangan dan pengelolaan pasar.
- 5) Pemberian pelayanan umum di bidang perindustrian & perdagangan dan pengelolaan pasar.
- 6) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
- 7) Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis.

C. Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat mengalami beberapa permasalahan bagi perwujudan visi dan pengembangan misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat, khususnya dan visi juga misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lahat umumnya yaitu sebagai berikut:

C. 1 Permasalahan Bidang Perdagangan :

1. Kebutuhan bahan pokok masyarakat masih tergantung dari pasokan luar daerah.
2. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB masih kecil.

3. Memasuki era pasar bebas China-ASEAN Free Trade Agreement (CAFTA), menghendaki kesiapan pemerintah maupun pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing di bidang perdagangan.
4. Terbatasnya jumlah dan fasilitas pasar tradisional yang memenuhi standar, untuk itu perlu peningkatan sarana dan prasarana distribusi (pasar).
5. Kurang lancarnya pasokan distribusi bahan pokok mengakibatkan peningkatan harga kebutuhan pokok terutama menjelang hari besar keagamaan.
6. Masih banyaknya pelaku usaha yang menggunakan alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang belum memenuhi standar.
7. Kurangnya SDM di bidang kemetrolgian/ penera (S1 Teknik).
8. Maraknya isu ancaman kesehatan terhadap produk makanan dan minuman melalui media massa.
9. Tuntutan kritis masyarakat terhadap mutu barang yang beredar.
10. Kesadaran pelaku usaha terhadap metrologi belum optimal.
11. Globalisasi dibidang perdagangan yang menuntut adanya persaingan yang semakin tajam.
12. Pasar tradisional belum optimal kinerjanya dan diperkirakan 80% rusak berat.

C. 2 Permasalahan Bidang Perindustrian :

1. Kontribusi IKM terhadap PDRB masih kecil.

2. Terjadinya ketimpangan pertumbuhan antara industri sedang dan besar dengan IKM.
3. Lemahnya daya saing produk IKM dan belum optimalnya kapasitas produksi IKM.
4. Rendahnya kualitas SDM IKM, khususnya di bidang manajemen pemasaran dan akses pasar.
5. Masih adanya keterbatasan dalam Kemampuan teknologi serta keterbatasan informasi teknologi.
6. Belum berkembangnya industri pengolahan yang berbasis agro, terutama dalam industri karet dan kelapa sawit yang belum berkembang ke industri turunan lainnya.

Kurangnya kesadaran pengusaha perbankan untuk bermitra dengan IKM. Upaya khusus Bidang Industri ialah mengembangkan industri yang efisien dengan wawasan ke masa depan sesuai dengan potensi daerah, dengan kualitas produk yang semakin baik, sehingga dapat bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor, dengan nilai tambah yang semakin tinggi sehingga berdampak luas bagi perekonomian daerah. Untuk mengurangi kesenjangan kemampuan antar pelaku ekonomi sektor industri, dilakukan kegiatan untuk meningkatkan peranan industri kecil melalui peningkatan kemampuan mengelola usaha dan wawasan kewiraswastaan.

Untuk melaksanakan berbagai upaya tersebut maka tugas yang harus dilakukan adalah:

1. Menggerakkan partisipasi, memberikan edukasi dan motivasi masyarakat dalam pengembangan usaha industri lokal dan perdagangan.
2. Memberikan arahan pembinaan dan pengembangan industri bagi para pelaku ekonomi serta calon wirausaha baru.
3. Ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat, dinamis dan kondusif, termasuk pelayanan, bantuan kemudahan, penerapan peraturan dan tertib hukum bagi kehidupan usaha industri dan perdagangan, serta pengembangan kerjasama yang kreatif dan saling menguntungkan.

C. 3 Permasalahan Bidang Pengeloan Pasar :

1. Belum optimal Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan pasar utamanya dalam manajemen pengelolaan pasar.
2. Kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi.
3. Fasilitas sarana dan prasarana pasar daerah yang belum memadai.
4. Kurangnya ketertiban dan keamanan pasar daerah dan pengelolaan pasar.

Permasalahan bidang industri dan Perdagangan diatas menjadi Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Dinas Perdagangan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Lahat

Upaya khusus Bidang Perdagangan ialah mengembangkan perdagangan lokal daerah untuk menjamin kelancaran arus barang dan

jasa melalui pemantapan pengadaan dan penyaluran guna membentuk harga yang wajar, memperluas pasar hasil-hasil produksi daerah dalam rangka peningkatan pendapatan produsen.

Melindungi kepentingan konsumen serta mendorong dan membantu pedagang kecil melalui penciptaan iklim yang mendukung, peningkatan kemampuan berusaha, pelaksanaan kemitraan usaha dan pelayanan informasi perdagangan.

D. Maksud & Tujuan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Esensi dari sistem Laporan kinerja bagi SKPD adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor langsung di Kabupaten Lahat. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis SKPD dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya dari program dan kegiatan yang selaras.

Atas dasar tersebut, siklus sistem Laporan Kinerja diawali dengan penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/ kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada para *stakeholder* dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua tujuan yaitu Pertama, memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kedua, sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi SKPD untuk meningkatkan kinerjanya.

Tahapan dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) untuk SKPD adalah menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan 2014-2018, untuk perencanaan dengan jangka waktu lima tahun yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lahat 2013-2018 (RPJMD), kemudian diharuskan menyusun Rencana Kinerja (Renja) Dinas Perdagangan 2017, sebagai penjabaran kegiatan tahunan untuk kemudian pelaksanaan dari rencana tersebut dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017.

Pengukuran kinerja merupakan proses identifikasi dan klasifikasi indikator kinerja melalui sistem pengumpulan dan pengolahan data/informasi untuk menentukan capaian tingkat kinerja program dan

kegiatan melalui kelompok indikator: 1. Masukan (input), 2. Keluaran (output), 3. Hasil (outcome), gunanya untuk mengukur efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018.

E. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja selama tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) 2017 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Tahun 2017 telah disesuaikan dengan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 yang diundangkan pada tanggal 1 Desember 2014 sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF

- Bab I** Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, kewenangan tugas pokok dan struktur organisasi, isu strategis, maksud dan tujuan serta sistematika pelaporan kinerja.
- Bab II** Perencanaan kinerja, menjelaskan secara ringkas tentang Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 visi dan misi, tujuan sasaran strategis, strategi, arah kebijakan dan program. Program utama, program dan kegiatan pokok, indikator kinerja utama, Renja, perjanjian kinerja tahun 2017.
- Bab III** Akuntabilitas kinerja, menjelaskan capaian kinerja tahun 2017, metodologi pengukuran pencapaian kinerja, analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan; Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, akuntabilitas keuangan

dan tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya; Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja; Realisasi Anggaran, diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2017 Serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran :	1.	Matrik Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018
Lampiran :	2.	Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018
Lampiran :	3.	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perdagangan Tahun 2017
Lampiran :	4.	Hasil Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Tahun 2017
Lampiran :	5.	Photo-Photo Kegiatan Tahun 2017

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yaitu lima tahun kedepan. Keadaan masa depan tersebut haruslah kondisi yang diinginkan dan menantang sehingga memotivasi dan memberi inspirasi seluruh anggota organisasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Pada saat yang bersamaan, visi masa depan organisasi harus realistis dan kredibel. **Visi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 adalah :**

“Terwujudnya Usaha Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar yang Tangguh Menuju Masyarakat Sejahtera Tahun 2018”

Untuk dapat mewujudkan visi di tahun 2018 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat telah menetapkan misi sebagai langkah atau jalan untuk mencapai tujuan instansi.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. **Misi Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 adalah :**

- 1. Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan**
- 2. Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan**

3. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pasar Daerah

Penjelasan dari visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Usaha Perdagangan yang tangguh/maju dan kondusif, yaitu kegiatan jual beli barang atau jasa dilakukan secara terus menerus dan aman
2. Terwujudnya Usaha Industri yang t a n g g u h , yaitu pengolahan bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang yang mempunyai daya saing (kuat) dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya karena dilandasi budaya kreatif dan inovatif (Hulu-Hilir)
3. Terwujudnya Pengelolaan pasar yang tangguh/maju diarahkan pada Peningkatan sarana dan prasarana pasar daerah guna tercapainya optimalisasi peningkatan pendapatan retribusi dan pelayananan kenyamanan pasar daerah.
4. *Sejahtera*; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.

Moto

“Perdagangan, Industri dan Pengelolaan Pasar Yang Tangguh Untuk
Pertumbuhan, Pemerataan dan Kesejahteraan Kabupaten Lahat”.

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat menetapkan tujuan dan sasaran strategis berdasarkan visi, misi yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

2. a. Tujuan dari masing-masing misi, yaitu misi 1, 2 dan 3 sebagai berikut:

- 1.1 Meningkatkan Volume Perdagangan yang aman
- 1.2 Meningkatkan Peran Sektor Industri Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan
- 1.3 Meningkatkan retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah.

2. b. Sasaran

Penetapan sasaran disinkronkan dengan sasaran strategis dari RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018, yaitu meningkatnya usaha industri dan perdagangan yang dijabarkan kedalam sasaran di Renstra Dinas Perdagangan.

Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan, sasarannya yaitu :

- Meningkatkan usaha perdagangan yang aman

Untuk mendukung sasaran ini, terdapat dua Indikator sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 yaitu :

- Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ditargetkan sebesar 10,44 %.
- Prosentase peningkatan volume perdagangan yang aman ditargetkan sebesar 3,65 %.

Misi 2 : Meningkatkan Industri Kreatif Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan, sasarannya yaitu:

- Meningkatkan usaha industri kecil dan menengah

Untuk mendukung sasaran ini, terdapat dua Indikator sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 yaitu :

- Kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) ditargetkan sebesar 7,40 %.
- Prosentase pertumbuhan industri kecil dan menengah ditargetkan sebesar 21,40 %.

Misi 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana pasar daerah, sasarannya yaitu:

- Meningkatkan PAD dari Retribusi Pelayanan Pasar

Untuk mendukung sasaran ini, terdapat satu Indikator sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 yaitu :

- Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah ditargetkan sebesar 10,00 %.

3. Strategi dan Kebijakan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk memberikan arahan dan dorongan bagi setiap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Sedangkan kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati dan dijadikan pedoman bagi aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaaduan dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

3. a Strategi :

Terdapat 3 (Tiga) strategi dari masing-masing misi 1, 2 dan 3 sebagai berikut :

- **Strategi Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan, yaitu** Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan dan pembinaan kepada produsen dan konsumen.
- **Strategi Misi 2 : Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan, yaitu** Peningkatan nilai tambah industri daerah.
- **Strategi Misi 3 : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pasar daerah, yaitu** Peningkatan sarana dan prasarana pasar daerah dan pelayanan pasar yang tertib dan aman

3. b Kebijakan :

Terdapat 5 (Lima) Kebijakan dari masing-masing misi 1, 2 dan 3 sebagai berikut :

1. Kebijakan Misi 1 : Meningkatkan Perdagangan Barang Dan Jasa Serta Pengamanan Perdagangan ada 2, yaitu :

1.1 Menyelenggarakan sosialisasi bagi produsen dan konsumen, pengawasan, monitoring, evaluasi terhadap kondisi barang dan jasa serta menjaga stabilitas harga.

1.2 Mengadakan even untuk promosi dan Peningkatan sarana dan prasarana perdagangan.

2. Kebijakan Misi 2 : Meningkatkan Industri Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berbasis Ekonomi Kerakyatan ada 3, yaitu:

2.1 Menyelenggarakan penyuluhan dan memberikan motivasi kepada pelaku usaha dan masyarakat calon wirausaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Meningkatkan kerjasama antar lembaga yang relevan dengan pengembangan ekonomi kerakyatan.

2.3 Menyelenggarakan dan memfasilitasi bantuan sarana dan prasarana teknologi industri kreatif.

3. Kebijakan Misi 3 : Meningkatkan sarana dan prasarana pasar daerah ada 3, yaitu :

3.1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pungutan Retribusi Pasar

3.2 Perlunya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pasar daerah

3.3 Pembinaan kepada petugas retribusi pelayanan pasar daerah.

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari Matrik Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2014-2018 pada Daftar lampiran 1

Indikator kinerja utama Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat merupakan indikator kinerja yang berada pada perspektif manfaat bagi *stakeholders* yang menunjukkan peran utama Dinas Perdagangan. Selanjutnya rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dapat dilihat pada Daftar lampiran 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018.

Prioritas pembangunan Tahun 2017 yang ditetapkan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat dalam rangka menjawab isu-isu strategis yang diprediksikan akan berkembang dan mempengaruhi kinerja Dinas Perdagangan. Adapun prioritas pembangunan tersebut adalah Menggerakkan partisipasi, memberikan edukasi dan motivasi masyarakat dalam pengembangan usaha industri lokal dan perdagangan melalui sosialisasi dan pembinaan pengembangan industri bagi para pelaku ekonomi serta calon wirausaha baru dan pembangunan sarana dan prasarana perdagangan. Ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat, dinamis dan kondusif, termasuk pelayanan, bantuan kemudahan, penerapan peraturan dan tertib hukum bagi kehidupan usaha industri dan perdagangan, serta pengembangan kerjasama yang kreatif dan saling menguntungkan.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Bupati Lahat telah menandatangani Perjanjian kinerja Kepala Dinas Perdagangan Tahun 2017 secara berjenjang sekretaris dan pejabat pelaksana Teknis kegiatan juga telah membuat perjanjian kinerja yang dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja telah mengacu pada sasaran renstra Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018. Perjanjian kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada daftar lampiran 3.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD tahun berjalan serta membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan dengan sasaran (target) kinerja 5 tahunan yang di rencanakan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018.

Dengan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Pengukuran capaian kinerja menggunakan metode:

- (1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah maka digunakan rumus :

$$\frac{(\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}))}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh sasaran tingkat capaian dikelompokkan dalam 6 kategori sebagaimana Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
	>85 – 100%	Memuaskan
	>75 – 85%	Sangat baik
	>65 – 75%	Baik
	>50 – 65%	Cukup
	>0 – 50%	Kurang
	>0 – 30%	Sangat kurang

Pengukuran tingkat capaian kinerja Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018 Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator

kinerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Dalam mengukur capaian kinerja, metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja atas capaian kinerja SKPD Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat adalah metode perbandingan, yaitu membandingkan antara realisasi dengan rencana.

Analisa Pencapaian sasaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan membandingkan pencapaian sasaran Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017 dengan sasaran yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 dan Pencapaian Sasaran 2017 dengan sasaran yang ada di Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018.

Dari uraian pencapaian kinerja dapat disimpulkan bahwa nilai capaian tujuan sasaran strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat bila berdasarkan sasaran Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yang ada di RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pencapaian Kinerja Sasaran

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Rata-rata% Capaian
1	Meningkatnya volume perdagangan yang aman	Meningkatnya usaha perdagangan yang aman	114,18
2	Meningkatkan Peran Sektor Industri Sebagai Penggerak Ekonomi Kerakyatan	Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah	87,7
3	Meningkatnya retribusi dari pelayanan pengelolaan pasar daerah	Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar	107,65

Dari tabel 3.2 di atas diketahui rata-rata pencapaian sasaran strategis dinas perdagangan mencapai 103%,17 %. Capaian kinerja tersebut bila disandingkan dengan Tabel 3.1 maka masuk kriteria **MEMUASKAN**.

Dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. **Pebandingan antara target Tahun 2017 dan realisasi kinerja Tahun 2017**

Pencapaian target Indikator Kinerja Utama dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Perbandingan Target 2017 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2017
Sasaran Meningkatkan Usaha Perdagangan Yang Aman

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatkan usaha perdagangan yang aman					
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	10,44	13,66	130,84
2	Persentase peningkatan volume perdagangan yang aman	Persen	3,65	3,56	97,53
Rata-Rata Pencapaian Sasaran					114,18

Terhadap sasaran **meningkatnya usaha perdagangan yang aman**, dimana terdapat 2 (dua) indikator kinerja sebagaimana Tabel 3.3 di atas. Dari tabel tersebut diketahui rata-rata pencapaian sasaran sebesar 114,18%. Capaian kinerja tersebut bila disandingkan dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana terdapat pada Tabel 3.1 maka masuk kriteria **MEMUASKAN**. Rata-rata capaian sasaran Tahun 2017 lebih tinggi dari pada Tahun 2016 dengan rata-rata capaian 109,31%

Untuk target kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Tahun 2017 sebesar 10,44%. Target tersebut telah tercapai ditahun 2017 yaitu dengan realisasi sebesar 13,66%. Realisasi sebesar 13,66% tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi di ditahun 2016 yang mencapai 12,87%. Sedangkan untuk target indikator persentase peningkatan volume perdagangan yang aman sebesar 3,65% dengan realisasi 3,56% atau

masih kurang dari target namun realisasinya kecenderungan meningkat bila dibandingkan Tahun 2016 yaitu sebesar 3,40%.

Tabel 3.4

Perbandingan Target 2017 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2017
Sasaran Meningkatnya Usaha Industri Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah					
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	7,40	6,89	93,11
2	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	Persen	21,40	17,61	82,29
Rata-Rata Pencapaian Sasaran					87,70

Untuk sasaran **meningkatnya usaha industri kecil dan menengah**, diketahui rata-rata pencapaian sasaran mencapai 87,7%. Capaian kinerja tersebut bila disandingkan dengan Tabel 3.1 maka masuk kriteria **MEMUASKAN**. Rata-rata capaian sasaran Tahun 2017 lebih rendah bila dibandingkan dengan Tahun 2016 yang rata-rata mencapai 95,315%.

Untuk target kontribusi sektor industri terhadap PDRB Tahun 2017 sebesar 7,40% hanya terealisasi sebesar 6,89% atau lebih rendah dari target. Sedangkan untuk target indikator persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 21,40% dengan realisasi sebesar 17,61% , indikator ini belum berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5

Perbandingan Target 2017 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2017
 Sasaran Meningkatnya PAD Dari Retribusi Pelayanan Pasar

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar					
1	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah	Persen	10,00	17,04	170,4
Rata-Rata Pencapaian Sasaran					

untuk sasaran **meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar**, merupakan tambahan indikator baru setelah bidang pengelolaan pasar bergabung dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat di tahun 2017. Target dan realisasi penerimaan dari pengelolaan pasar pada tahun 2017 berdasarkan DPPA perubahan berjumlah Rp. 592.765.800,- Berdasarkan indikator kinerja utama ditargetkan terealisasi sebanyak 10 % dari target yang diasumsikan dari kenaikan tahun sebelumnya berjumlah Rp.652.042.380,- dan terealisasi berjumlah Rp. 701.945.100,- atau 17,04 %. telah ditetapkan dalam perencanaan strategis dinas perdagangan.2014-2018. Realisasi Penerimaan pengelolaan pasar daerah tersebut berasal dari, retribusi pelayanan pasar dan los ditargetkan Rp 5.570.000,- terealisasi Rp23.901.000,-, retribusi pelayanan pasar dan kios ditargetkan Rp162.721.000,- terealisasi Rp119.535.000,-, retribusi pelayanan pasar pertokoan yang dikontrakkan ditargetkan

Rp.400.000.000,- terealisasi Rp 521.410.000,-, retribusi penyediaan dan atau penyedotan WC ditargetkan Rp.5.000.000,- terealisasi Rp 8.550.000,- , dan lain-lain PAD yang sah ditargetkan Rp 25.774.800,- teralisasi Rp28.549.100,-. Dari tabel 3.5 di atas diketahui rata-rata pencapaian sasaran lebih dari 100 % dari target yang tercantum dalam dalam perencanaan strategis untuk retribusi dari pelayanan pasar. Capaian kinerja sasaran tersebut bila disandingkan dengan Tabel 3.1 maka masuk kriteria **MEMUASKAN**.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun lalu.

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2017 dengan tahun lalu untuk **sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman** dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel 3.6
Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Tahun 2017 dengan Capaian Tahun Lalu

Atas Sasaran Meningkatnya Usaha Perdagangan Yang Aman

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2016	2017		2016	2017	
Sasaran : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman								
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	12,87	13,66		123,39	130,84	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas
2	Persentase peningkatan volume perdagangan yang aman	%	3,40	3,56		95,23	97,53	Binaan perindag

Dari Tabel 3.6 di atas diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2017 untuk indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB mengalami peningkatan bila dibandingkan Tahun 2016, yaitu dari 123,39% naik menjadi 130,84%. Untuk indikator persentase peningkatan volume perdagangan yang aman yaitu capaian Tahun 2017 lebih tinggi dibanding Tahun 2016 atau dari 95,23 menjadi 97,53%.

Untuk **sasaran meningkatnya usaha industri kecil dan menengah** sebagaimana Tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Capaian Tahun Lalu

Atas Sasaran Meningkatnya Usaha Industri Kecil dan Menengah

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2016	2017		2016	2017	
Sasaran : Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah								
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	6,95	6,89		94,43	93,11	PDRB ADHB dengan dan Tanpa Migas
2	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	%	19,24	17,61		96,20	82,29	

Capaian kinerja 2017 untuk indikator kontribusi sektor industri terhadap PDRB lebih rendah persentasenya dibandingkan Tahun 2016, dimana pada Tahun 2016 capaiannya 94,43% turun menjadi 93,11% pada Tahun 2017. Begitu juga untuk indikator pertumbuhan industri kecil dan menengah di Tahun 2016 capaiannya 96,20% turun menjadi 82,29% pada Tahun 2017.

Sedangkan untuk **sasaran meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar dapat dilihat pada** Tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

Tahun 2017 dengan Capaian Tahun Lalu
Atas Sasaran Meningkatnya PAD Dari Retribusi Pelayanan Pasar

No	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi		Ket	Capaian		Ket
			2016	2017		2016	2017	
Sasaran : Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar								
1	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah	%		17,4			17,04	

Capaian kinerja untuk indikator prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar tahun sebelumnya, masih didinas pasar Sebagai dasar capaian realisasi untuk tahun 2017 masih 10%, mengingat berkurangnya jumlah pedagang terutama dilantai 2 pasar lematang. yang meninggalkan hal ini mengingat bidang pengelolaan pasar sendiri baru bergabung dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017. Berdasarkan hal tersebut kami mengasumsikan kenaikan berdasarkan target dari RKA 2017 yang disusun badan keuangan Daerah (BKD) untuk retribusi pelayan sedangkan untuk realisasi Tahun 2017 sebesar 10 % dari target RKA 2017, berjumlah Rp.592.765.800,ditargetkan kenaikan 10 % menjadi Rp.652.042.380,- dan terealisasi Rp.701.945.100 atau terealisasi Rp.107,65% dengan capaian memuaskan.

3. Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun ini dengan target jangka menengah sesuai rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini :

Tabel 3.9

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017
Dengan Target Akhir Rencana Strategis (RENSTRA)/Tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi s.d tahun 2017	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman					
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	10,50	12,87	122,6
2	Persentase peningkatan volume perdagangan yang aman	Persen	3,75	3,40	90,7
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi s.d tahun 2017	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatnya industri kecil dan menengah					
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	7,40	6,95	93,10
2	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	Persen	22,50	19,24	85,6
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018	Realisasi s.d tahun 2017	Capaian

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
Sasaran : Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar					
1	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah	Persen	11,00	17,04	154,91

Dari Tabel 3.9 tersebut di atas, **sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman** untuk indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB didapati realisasi Tahun 2017 sebesar 12,87%. Realisasi Tahun 2017 tersebut bila dibandingkan dengan target akhir rencana strategis (RENSTRA) atau Tahun 2018 yaitu sebesar 10,50%. Target tersebut telah terlampaui, dan kedepan tetap akan diupayakan untuk peningkatan program-program dan kegiatan untuk mendukung tercapainya peningkatan kontribusi perdagangan terhadap PDRB. Sedangkan untuk indikator persentase peningkatan volume perdagangan yang aman realisasi Tahun 2017 sebesar 3,40% realisasi tersebut bila dibandingkan dengan target akhir rencana strategis (RENSTRA) atau Tahun 2018 yaitu sebesar 3,75% masih belum tercapai.

Selanjutnya dari Tabel 3.9 tersebut di atas, pada **sasaran meningkatnya industri kecil dan menengah** untuk indikator kontribusi sektor industri terhadap PDRB realisasi Tahun 2017 mencapai 6,95%. realisasi tersebut belum bisa mencapai target akhir rencana strategis (RENSTRA) atau Tahun 2018 yaitu sebesar 7,40%. Sedangkan untuk indikator persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah di Tahun 2017 realisasinya mencapai 19,24%, sedangkan dari target akhir rencana

strategis (RENSTRA) atau Tahun 2018 sebesar 22,50%, hal ini berarti masih belum tercapai,

4. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2017 dengan standar nasional.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2017 dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini :

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017
Dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Standar Nasional	Realisasi kinerja 2017	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4/5x100)
Sasaran : Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah					
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	13,38	13,66	102.1
2	Persentase peningkatan volume perdagangan	Persen	Tidak tersedia data	3,56	-
Sasaran : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman					
1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	8,32	6,89	82,81
	Persentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah	Persen	23,49	17,61	74,96
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/4x100)
	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah	Persen	Tidak tersedia data	107,65	-

Untuk realisasi kinerja Tahun 2017 bila dibandingkan dengan target nasional masih ada indikator yang belum tercapai, selain itu tidak tersedianya data standart nasional juga menjadi kendala. Dalam hal ini dapat dilihat dari sasaran meningkatnya usaha industri kecil dan menengah dengan indikator kontribusi sektor industri terhadap PDRB baru mencapai realisasi 6,89% masih di bawah standar nasional yang mencapai 8,32%, namun apabila diperhatikan capaian sasarnya sudah 82,81 dan capaian ini lebih rendah jika dibandingkan Tahun 2016 yaitu dengan capaian

83,53%. Sementara untuk indikator persentase peningkatan volume perdagangan terealisasi 17,61% realisasi tersebut masih di bawah standar nasional yaitu sebesar 23,49% serta turun jika dibandingkan Tahun 2016 yaitu sebesar 19,24%,

Selanjutnya untuk sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman pada indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRD realisasi kinerja Tahun 2017 mencapai 13,66% dan telah mencapai target standar nasional yaitu sebesar 13,38%. Sementara untuk indikator persentase peningkatan volume perdagangan yang aman belum dapat diperbandingkan dengan standar nasional, hal ini karena belum tersedianya data.

Untuk indikator prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah di Tahun 2017 realisasi sebesar 108,95% belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena tidak tersedia data.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Sesuai dengan sasaran yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja, untuk Tahun 2017 ini terdapat 3 (Tiga) sasaran strategis dan dari masing-masing sasaran strategis tersebut terdapat 3 (Tiga) indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah, dengan indikator :

- Kontribusi sektor industri terhadap PDRB;
- Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah.

Sasaran 2 : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman, dengan indikator :

- Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB;
- Persentase peningkatan volume perdagangan yang aman.

Sasaran 3 : Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar, dengan indikator :

- Persentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar.

Dari masing-masing sasaran tersebut diatas rata-rata capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya usaha industri kecil dan menengah sebesar 114,18% dan untuk sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman sebesar 87,7%, untuk sasaran meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar sebesar 107,65% Selanjutnya dilakukan analisis atas penyebab keberhasilan ataupun kegagalan (peningkatan/penurunan) kinerja untuk Tahun 2017 serta solusi yang diupayakan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Terhadap target indikator kinerja kontribusi sektor industri terhadap PDRB :

Pencapaian indikator **Kontribusi sektor industri terhadap PDRB** pada Tahun 2017 ditargetkan sebesar 7,40%, dan terealisasi berjumlah 6,89% atau mencapai 93,11%. Dari realisasi 6,89% tersebut kecamatan yang memberikan kontribusi sektor industri yang paling tinggi ada di kecamatan Lahat yaitu sebesar Rp. 263.595 (dalam jutaan), selanjutnya pada kecamatan Merapi Barat berjumlah Rp 98.989 (dalam jutaan) dan Kota Agung Rp 61.795 (dalam jutaan). Sedangkan kecamatan yang memberikan kontribusi sektor industri paling sedikit terhadap PDRB adalah kecamatan PSEKSU yaitu Rp. 10.548 (dalam jutaan), selanjutnya kecamatan Merapi Selatan sebesar Rp. 13.543 (dalam jutaan) serta kecamatan Gumay Ulu yang mencapai Rp. 13.653 (dalam jutaan).

Bila diperhatikan total PDRB Kabupaten Lahat mencapai Rp. 14.482.851 (jutaan rupiah), dari data tersebut struktur perekonomian sebagian masyarakat Lahat tidak mengalami perubahan, tetap berciri struktur ekonomi berbasis sumberdaya alam atau berciri struktur primer. Hal ini ditandai dengan peranan sektor pertanian dan sektor pertambangan yang masih tetap tinggi dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lahat. Sumbangan terbesar pada tahun ini dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan; dan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Perekonomian Lahat pada tahun ini mengalami peningkatan sedikit dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Lahat tahun ini mencapai 2,77 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan Penyediaan Listrik dan Gas sebesar 20,76 persen. Hal ini terjadi karena pembangkit listrik yang berada di Kabupaten Lahat mengalami peningkatan produksi untuk disalurkan ke beberapa kabupaten sekitar.

Sedangkan seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun ini mencatat pertumbuhan yang positif. Adapun lapangan usaha lainnya yang mencatat pertumbuhan positif, di antaranya lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,54 persen, lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,18 persen, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,15 persen, lapangan usaha Real Estate sebesar 7,20 persen; lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 2,03 persen, lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 2,35 persen, lapangan usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,32 persen, lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 7,54 persen, lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 5,35 persen, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,12 persen, lapangan usaha Konstruksi sebesar 2,45 persen, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,77 persen, lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,05

persen, lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 2,93 persen dan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,68 persen.

Infrastruktur yang memadai mutlak diperlukan bagi pengembangan dunia usaha Kabupaten Lahat. Fasilitas yang memadai dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal berskala besar di sektor ini. Performa sektor industri pengolahan di Kabupaten Lahat adalah sebagai sektor penyumbang nilai tambah bruto terbesar keenam dari 17 sublapangan usaha lainnya. Laju pertumbuhannya pun selalu hampir di atas lima persen. Kinerja sektor ini dapat menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Lahat menuju ke arah yang semakin maju. Lapangan usaha Industri Pengolahan menyumbang peranan sebesar 3,51 persen pada tahun 2013. Sumbangan lapangan usaha ini semakin meningkat dari tahun ke tahun berikutnya, dengan kontribusi sebesar 3,83 persen, 4,26 persen hingga 4,70 persen secara berturut-turut selama tahun 2013 – 2016. Tingginya peranan lapangan usaha Industri Pengolahan dengan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku yang mencapai 680,361 miliar rupiah.

Di sisi lain, laju pertumbuhan lapangan usaha Industri Pengolahan mengalami tren yang cenderung melambat. Pertumbuhan lapangan usaha ini melambat dari 9,49 persen di tahun 2013, menjadi 5,60 persen di tahun 2014, 5,35 persen di tahun 2015, hingga menjadi 5,90 persen di tahun 2016. Untuk terus meningkatkan capaian kontribusi sektor industri terhadap PDRB, maka ke depan diupayakan untuk pembinaan bidang industri kecil

dan menengah di kecamatan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada sesuai potensinya. Selain itu permasalahan secara umum adalah masalah pengelolaan hasil produksi industri kecil dan menengah baik pemasaran maupun kualitas hasil produksi hal ini disebabkan kurangnya modal dan peralatan serta manajemen usaha yang masih menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Untuk kedepan perlu mengupayakan bantuan peralatan yang menggunakan teknologi industri dengan mengupayakan dana kementerian perindustrian

Kontribusi Sektor IKM terhadap PDRB bila dibandingkan dengan target jangka menengah (2018), dimana ditargetkan sebesar 7,40% namun terjadi penurunan realisasi di Tahun 2017 menjadi 6,89% dari 6,95% di Tahun 2016. Penurunan capaian ini diantaranya ada beberapa program/kegiatan yang menunjang tidak bisa terealisasi di Tahun 2017, yaitu program peningkatan dan pengembangan ekspor dengan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri serta program pengembangan industri kecil dan menengah dengan kegiatan pembinaan industri kopi bubuk. Selanjutnya capaian kinerja di Tahun 2017 ini bisa dicapai oleh karena didukung beberapa program yaitu program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi dengan kegiatan pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas, dan program pengembangan industri kecil dan menengah dengan kegiatan penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang kecil

dan menengah serta program peningkatan kemampuan teknologi industri dengan kegiatan perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur.

Selain dengan peningkatan kemampuan IKM itu sendiri juga diadakan bantuan dengan cara membantu pemasaran produk dengan cara membeli produk IKM untuk bahan pameran baik tingkat provinsi maupun nasional dan membantu pembinaan cara kemasan/bungkus yang menarik dalam meningkatkan pemasaran. Permasalahan yang banyak dialami adalah kurangnya pemasaran dan promosi hasil produksi industri kedepan terus diupaya anggaran untuk membantu pemasaran dan promosi hasil industri misalnya untuk memajang hasil industri di hotel, bandara dan pada event tertentu. Bantuan kemasan diutamakan kepada IKM yang hasil produksinya sudah memenuhi standar punya potensi untuk dipromosikan antara lain seperti kopi bubuk, aneka snack oleh-oleh dan lain-lainnya.

Program dan Kegiatan ini telah dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hanya saja tidak mencapai 100% karena di Tahun 2017 ini ada kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan yaitu pemberian bantuan industri kecil dan menengah dan pembinaan tentang industri hulu hilir karena kurangnya anggaran di APBD Tahun 2017. Pencapaian sasaran ini tidak semata-mata berkat Dinas Perdagangan saja tetapi ada faktor lain, hanya saja indikator ini sudah ditetapkan dalam RPJMD Kab. Lahat yang merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan.

2. Indikator Persentase pertumbuhan industri Kecil dan Menengah.

Pertumbuhan ekonomi tidak hanya menunjukkan peningkatan output produksi atau tingkat pendapatan secara makro, tapi pertumbuhan ekonomi dapat juga menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan pendapatan perkapita masyarakat. Atau dapat dikatakan bahwa dengan melihat pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan penduduk akan bisa dilihat peningkatan dalam pendistribusian PDRB per kapita maupun pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita menunjukkan besarnya pendapatan yang dinikmati oleh setiap penduduk secara rata-rata. Besaran ini terbentuk dari jumlah pendapatan yang timbul dibagi dengan jumlah penduduk. Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Pencapaian sasaran dari indikator ini adalah Jumlah bertambahnya unit usaha industri mencapai 17,61%. Pada Tahun 2017 jumlah usaha industri yang formal binaan Dinas Perdagangan sebanyak 3.339 Unit Usaha. Capaian kinerja 17,61% ini lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian kinerja di Tahun 2016 yaitu sebesar 19,24%. Penurunan capaian ini antara lain disebabkan oleh adanya beberapa program/kegiatan yang tidak terealisasi di Tahun 2017 yaitu program Pengembangan industri kecil dan menengah.

Terdapat kegiatan yang di Tahun 2016 justru mendukung capaian indikator ini, tetapi di Tahun 2017 tidak bisa dilaksanakan dikarenakan kurangnya anggaran di APBD, misal kegiatan Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya, Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro, Kecil dan Menengah dengan Swasta, Pembinaan pengrajin cinderamata, Pembinaan Industri Kopi Bubuk, Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Perbengkelan dan lain-lain.

Sebagai contoh pembinaan industri dengan memberikan bantuan peralatan dan pelatihan manajemen industri kecil di 22 Kecamatan. Jumlah industri binaan Dinas Perdagangan sampai dengan akhir Tahun 2013 sebanyak 555 unit Usaha, dengan nilai investasi Rp.1.045.500.000,- dan nilai produksi Rp. 2.600.700.000,- Pada Tahun 2014 menjadi 677 Unit Usaha atau bertambah 122 Unit Usaha. Sedangkan pada Tahun 2015 berjumlah 835 Unit Usaha Industri Kecil dan Menengah atau bertambah 158 Unit usaha dan pada Tahun 2016 berjumlah 1034 unit atau bertambah 199 unit usaha. IKM Jumlah tenaga kerja ditargetkan bertambah 150 Orang dan terealisasi sebanyak 149 Org. akan tetapi di Tahun 2017 beberapa kegiatan tersebut tidak bisa dilaksanakan, hal ini yang merupakan salah satu penyumbang turunnya capaian indikator ini,

Permasalahan pembinaan industri terutama pemasaran produk hasil industri dan manajemen usaha kedepan diupayakan untuk memprioritaskan kegiatan untuk pemecahan masalah dibidang produk dan manajemen usaha. Permasalahan pada Pembinaan Fasilitasi kerjasama

kemitraan industri mikro kecil menengah dengan swasta lain adalah kurangnya kesadaran pengusaha kecil untuk mengembalikan modal pinjaman usaha dan modal tersebut bukan digunakan untuk pengembangan usahanya. Kedepan perlu pembinaan dengan cara mengadakan seleksi terhadap pengusaha IKM yang benar-benar potensi untuk dibina Dinas Perdagangan untuk bermitra dengan BUMN dan BUMD.

3. Pencapaian indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB

Pencapaian indikator **Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB** pada Tahun 2017 ditargetkan sebesar 10,50%, dan terealisasi berjumlah 13,66% atau mencapai 130,84%. Kecamatan yang memberikan kontribusi sektor Perdagangan pada Tahun 2017 yang paling tinggi ada di kecamatan Lahat yaitu sebesar Rp.1.459.730 (dalam Jutaan), selanjutnya ada pada kecamatan Merapi Timur berjumlah Rp.60.871 (dalam jutaan) dan kecamatan Jarai Rp.57.663 (dalam jutaan). Sedangkan kecamatan yang memberikan kontribusi sektor Perdagangan paling sedikit adalah di Kecamatan Pseksu yaitu Rp.11.757 (dalam jutaan), selanjutnya Kecamatan Gumay Ulu sebesar Rp.11.972 (dalam jutaan) serta Kecamatan Sukamerindu sebesar Rp.13.998 (dalam jutaan). Artinya kedepan kecamatan ini perlu lebih mendapat perhatian dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan

masyarakat di daerah ini melalui program dan kegiatan lintas sektoral SKPD.

Total PDRB Kabupaten Lahat tahun 2017 berjumlah Rp.14.482.651 (dalam Jutaan) dan Jumlah PDRB dari sektor perdagangan Tahun 2017 berjumlah Rp.1.978.924 (dalam Jutaan) atau memberikan kontribusi sebanyak 13,66% dari total PDRB. Program yang mendukung kontribusi ini berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan antara lain program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan kegiatan peningkatan dan pengawasan peredaran barang dan jasa, program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dengan kegiatan penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional, kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang/produk, kegiatan pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan dan kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang/produk.

Kegiatan yang dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan tentang peredaran barang dan jasa mencapai 97,86%. penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional mencapai 98,60%, pengembangan pasar dan distribusi barang/produk mencapai 43,54%, pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan mencapai 99,59% serta pengembangan pasar dan distribusi barang/produk (DAK) mencapai 98,61%.

4. Pencapaian indikator Persentase peningkatan volume perdagangan

Indikator persentase peningkatan volume perdagangan merupakan indikator untuk sasaran meningkatnya usaha perdagangan yang aman. Indikator ini adalah indikator baru pada Tahun 2016. Setelah diadakannya evaluasi atas laporan kinerja untuk beberapa SKPD oleh TIM KEMENPAN bertempat di Palembang, diminta ditambahkan 1 (satu) buah indikator lagi, yaitu Persentase peningkatan volume perdagangan. Terhadap indikator ini di targetkan sebesar 3,65% di Tahun 2017 dan terealisasi sebesar 3,56% atau telah mencapai 97,53%. capaian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian di Tahun 2016 yaitu sebesar 95,23%. Pencapaian ini turut didukung oleh makin pesatnya usaha perdagangan di Kabupaten Lahat yaitu bertambahnya gerai mini market, dan swalayan dan perdagangan lainnya.

B. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini dilakukan terhadap dana atau anggaran yang dipergunakan, untuk Tahun 2017 dilakukan berdasarkan olahan hasil monitoring dan evaluasi laporan kemajuan fisik dan keuangan dan laporan pengawasan anggaran definitif per kegiatan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat keadaan sampai bulan Desember 2017 untuk masing-masing indikator. Efisiensi penggunaan sumber daya dimaksud dapat dilihat pada Tabel 3.11 di bawah ini :

Tabel 3.11

Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

NO.	SASARAN	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN				%
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN	EFISIENSI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	7,40%	6,89%	93,11%	100.000.000	98.800.000	98,80	1.200.000	1,2
		Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	21,40%	17,61%	82,29%	227.000.000	94.040.337	41,43	132.959.663	58,6
2	Meningkatnya usaha perdagangan yang aman	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	10,44%	13,66%	130,84%	2.280.301.000	2.129.645.397	93,39	150.655.603	6,61
		Persentase peningkatan volume perdagangan yang aman	3,65%	3,56%	97,53%	100.000.000	98.930.000	98,9	1.070.000	1,1
3	Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar	Persentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar	10,00%	108,95%	1089,5	197.700.000	177.119.500	89,59	20.580.500	10,41

Berdasarkan Tabel 3.11 tersebut di atas untuk Tahun 2017 terdapat kegiatan penunjang pencapaian **sasaran 1 (sasaran meningkatnya usaha kecil dan menengah)** yaitu untuk indikator kontribusi sektor industri terhadap PDRB dianggarkan sebesar Rp. 100.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp 98.800.000,- atau sebesar 98,80% terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.200.000,- atau efisiensi sebesar 1,2%,

Selanjutnya masih untuk **sasaran 1 (meningkatnya usaha kecil dan menengah)** pada indikator persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah dianggarkan untuk kegiatan penunjang sebesar Rp. 227.000.000,- dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 94.040.337,- atau mencapai 41,43%. Dalam hal ini terdapat sisa anggaran yang tidak digunakan sebesar Rp. 132.959.663,- atau ada efisiensi sebesar 56,8%.

Untuk **sasaran 2 (Meningkatnya usaha perdagangan yang aman)**, pada indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dianggarkan sebesar Rp. 2.280.301.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.129.645.397 atau mencapai 93,39%. Dalam pencapaian target kinerja pada indikator ini terdapat efisiensi penggunaan dana sebesar Rp.150.655.603,- atau sebesar 6,61%. Selanjutnya untuk indikator persentase peningkatan volume perdagangan yang aman adalah indikator di Tahun 2017 dianggarkan Rp. 100.000.000,- dengan realisasi Rp. 98.930.000,- atau mencapai 98,9%. Pada program pendukung capaian

indikator ini terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.070.000,- atau terjadi efisiensi 1.1%.

Untuk **sasaran 3 (Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar)**, dengan indikator Persentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar dianggarkan sebesar Rp.197.700.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 177.199.500,- atau mencapai 89,59%. Dalam hal ini ada sisa anggaran sebesar Rp. 20.580.500,- atau terdapat efisiensi 10,41%.

Dalam pencapaian target kinerja Tahun 2017 dapat dicapai melalui 8 Program strategis terdiri dari 3 program urusan perindustrian dan 3 Program untuk urusan perdagangan dan 2 program untuk urusan pasar serta didukung 15 kegiatan strategis sebagai kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Sedangkan Total anggaran diluar rutinitas kantor pada Tahun 2017 berjumlah Rp. 2.905.001.000,- dan terealisasi Rp. 2.598.535.234,- atau 89,45%. mengalami peningkatan anggaran dibandingkan Tahun 2016 dengan anggaran berjumlah Rp. 2.575.049.000,- dengan realisasi Rp. 2.458.558.587,- atau sebesar 95,47%.

Total penghematan dari sumber daya keuangan dari 8Program strategis berjumlah Rp.306.45.766,-. selanjutnya rincian penggunaan sumberdaya keuangan dan sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini:

Tabel 3.12

Rincian penggunaan sumberdaya keuangan dan sumber daya manusia

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM	KEUANGAN			SUMBER DAYA MANUSIA		
				ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% CAPAIAN	RENCANA (Orang)	REALISASI (Orang)	% CAPAIAN
1	MENINGKATNYA USAHA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	1. KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB							
			PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INDUSTRI	50.000.000	48.800.000	97,60	4	4	100
			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS IPTEK SISTEM PRODUKSI	50.000.000	50.000.000	100,00	-	-	-
		2. PERSENTASE PERTUMBUHAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH							

			PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	227.000.000	94.040.337	41,43	-	-	-
2	MENINGKATNYA USAHA PERDAGANGAN YANG AMAN	1. KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB							
			PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN EKSPOR	285.200.000	182.210.597	63,89	46	46	100
			PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI	1.995.101.000	1.947.434.800	97,61	-	-	-
		2. PERSENTASE PENINGKATAN VOLUME PERDAGANGAN YANG AMAN							
			PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PEDAGANG	100.000.000	98.930.000	98,93	35	35	100
3	MENINGKATNYA PAD DARI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGER PAD DARI PELAYANAN PASAR							

			PROGRAM PEMBINAAN PEDAGANG KAKI LIMA DAN ASONGAN	140.280.000	126.899.500	90,46	72	72	100
			PROGRAM INTENSIFIKASI DAN EKSISTESIFIKASI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN DAERAH	57.420.000	50.220.000	87,46	4	4	100
			TOTAL	2.905.001.000	2.598.535.234	89,45	161	161	100

c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berdasarkan pernyataan kinerja Tahun 2017 Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat telah berkomitmen untuk mencapai dua sasaran strategis yaitu sebagai berikut :

- Sasaran 1 : Meningkatnya usaha industri kecil dan menengah, dengan indikator sasaran yaitu kontribusi sektor industri terhadap PDRB, Persentase Pertumbuhan industri kecil dan menengah.
- Sasaran 2 : Meningkatnya usaha perdagangan yang aman, dengan indikator sasaran yaitu Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB serta persentase peningkatan volume perdagangan yang aman.
- Sasaran 3 : Meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar, dengan indikator persentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar.

Sasaran dan indikator kinerja tersebut yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat 2014-2018 maupun perjanjian kinerja. Pencapaian sasaran strategis tersebut dapat dicapai melalui melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Program peningkatan kemampuan teknologi industri

Kegiatan :

- 1 Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur

Program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi

Kegiatan :

- 1 Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas

Program pengembangan industri kecil dan menengah

Kegiatan :

- 1 Penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang industri kecil dan menengah
- 2 Pembinaan industri kopi bubuk

Program peningkatan dan pengembangan ekspor

Kegiatan :

- 1 Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengembangan industri
- 2 Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat nasional

Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

- 1 Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional
- 2 Pengembangan par dan distribusi barang/produk
- 3 Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan
- 4 Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk (DAK)

Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan

- 1 Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen
- 2 Peningkatan dan pengawasan peredaran barang dan jasa

Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan

- 1 Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan
- 2 Penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kaki lima dan asongan

Program intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan

- 1 Intensifikasi retribusi daerah

Kegiatan diatas telah dilaksanakan secara maksimal dan dalam rangka mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat.

D. Realisasi Anggaran

Berdasarkan sasaran strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat menetapkan menetapkan 5 target indikator kinerja yang bersumber dari 3 (Tiga) sasaran strategis dan telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Anggaran dan realisasi dana yang dicapai untuk Tahun 2017 membiayai 8 Program diluar rutinitas kantor berjumlah **Rp.2.905.001.000,-** **terrealisasi sejumlah Rp. 2.598.535.234,- atau 89,45%. Rata-rata Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Perdagangan masing-masing sebesar 114,18% dan 87,7% serta 1.089,5%. Total realisasi keuangan untuk mencapai semua sasaran strategis sebesar 89,45 %.**

Sedangkan total belanja untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017 setelah perubahan berjumlah Rp.3.807.301.000,-. Terealisasi berjumlah Rp.3.332.388.696,- atau 87,53%. Lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 4 tentang Hasil Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan Tahun 2017.

Selanjutnya untuk pendapatan Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat ada beberapa sumber pendapatan yang menjadi target di Tahun 2017 yaitu dapat di lihat pada tabel 3.13 di bawah ini :

Tabel 3.13
Target dan Realisasi Pendapatan
Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat Tahun 2017

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Sewa Kendaraan Dinas - Mobil 4 Unit - Motor 26 Unit	13.380.000,-	7.065.000,-	52,80
2	Retribusi Pasar			
	- Retribusi pelayanan pasar – los	5.570.000,-	23.901.000,-	429,10
	- Retribusi pelayanan pasar – kios	162.721.000,-	119.535.000,-	73,46
	- Retribusi pasar/pertokoan yang dikontrakkan	400.000.000,-	521.410.000,-	130,35
	- Retribusi penyedotan wc	5.000.000,-	8.550.000,-	171,00
	- Lain-lain PAD yang sah lainnya	25.774.800,-	28.549.100,-	110,76
		612.445.800	709.010.100	161,25

Dari tabel 3.13 rata-rata capaian pendapatan mencapai 161,25 %, capai ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan, hanya saja ada beberapa target yang belum tercapai seperti Retribusi pelayanan pasar – los yang baru tercapai 73,46% Hal ini disebabkan adanya los-los pasar

yang kosong atau tidak disewa oleh pedagang, dan sewa kendaraan dinas yang baru mencapai 52,80%.

E. Personalia/Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia Dinas Perdagangan per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 40 orang. Jumlah tersebut dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan dengan uraian sebagai berikut:

a. Jumlah pegawai berdasarkan golongan

Golongan	a	B	c	d	Jumlah
I	-	-	-	1	1
II	3	4	1	-	8
III	4	6	5	11	26
IV	2	2	1	-	5
Jumlah					40 Orang

b. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan

NO	Jabatan	Jumlah
	Jabatan Struktural	21
	Jabatan Fungsional	-
	Staf	19

c. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	1
2.	SLTP	1
3.	SLTA	12
4.	D1	-
5.	D2	-
6.	D3	-
7.	S1	18
8.	S2	8
Total.....		40

F. Sarana dan prasarana penunjang

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yaitu:

Tabel 3.13

Aset Tetap Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat
Per 31 Desember 2017

NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.)
		BM SKPD
1	2	3
1	AC	5.281.900,00
2	MEJA	129.500,00
3	KURSI PUTAR	900.000,00
4	KURSI TAMU	4.750.400,00
5	FILLING BESI	1.248.400,00

NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.)
		BM SKPD

1	2	3
6	FACSIMILI	219.200,00
7	BANDKAS	700.100,00
8	MEJA	532.300,00
9	KURSI KAYU	62.000,00
10	PESAWAT TELEPON	24.000,00
11	BAND KAS	1.063.400,00
12	AC	4.548.600,00
13	MESIN TIK MANUAL	290.600,00
14	KIPAS ANGIN	230.700,00
15	LEMARI PENYIMPANAN	214.200,00
16	FILLING BESI	1.075.100,00
17	MEJA	344.100,00
18	MEJA	750.000,00
19	KURSI PUTAR	206.700,00
20	LEMARI PENYIMPANAN	53.500,00
21	LEMARI PENYIMPANAN	177.900,00
22	LEMARI PENYIMPANAN	99.000,00
23	MEJA TULIS	19.100,00
24	MEJA TULIS	43.100,00
25	MEJA PANJANG	114.700,00
26	KURSI KAYU	1.384.000,00
27	LOUDSPEAKER	8.066.800,00
28	ALAT PEMOTONG KERTAS	50.000,00
29	LEMARI KACA	60.400,00
30	FILLING BESI	449.000,00
31	FILLING BESI	233.300,00
32	LEMARI BESI/METAL	241.800,00
33	PRINTER	7.112.400,00
34	PRINTER	8.258.900,00
35	BANDKAS	700.100,00
36	MEJA TULIS	38.200,00
37	KURSI PUTAR	413.500,00
38	KURSI PUTAR	240.000,00
39	KIPAS ANGIN	130.200,00
40	MESIN TIK MANUAL	1.900.000,00
41	ALAT RUMAH TANGGA LAIN2	2.400.800,00
42	MEJA	229.400,00
43	MEJA	620.200,00
44	MEJA	750.000,00
45	KURSI	744.300,00
46	KURSI	206.700,00

NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.)
		BM SKPD

1	2	3
47	MEJA TULIS	95.600,00
48	MEJA TULIS	620.200,00
49	KURSI	11.400,00
50	KURSI PUTAR	638.700,00
51	FILLING BESI	1.300.000,00
52	P.C UNIT	10.006.900,00
53	P.C UNIT	13.684.800,00
54	KURSI KAYU	144.000,00
55	KURSI KAYU	54.800,00
56	LEMARI PENYIMPANAN	305.300,00
57	LEMARI PENYIMPANAN	88.900,00
58	LEMARI PENYIMPANAN	132.500,00
59	LEMARI PENYIMPANAN	198.900,00
60	LEMARI PENYIMPANAN	198.900,00
61	MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KE BAWAH)	97.000.000,00
65	SEPEDA MOTOR	9.990.000,00
66	MEJA 1/2 BIRO (OLIMPIC)	500.000,00
67	KURSI(SENDERANRENDAH,SOBARU)	500.000,00
68	LEMARI ARSIP (DUA PINTU)	500.000,00
69	FILLING BESI/LEMARI ARSIP	1.100.000,00
86	MESIN KETIK MANUAL PORTABLE (11-13)	4.316.000,00
87	MESIN CALCULATOR	1.250.000,00
88	MESIN CALCULATOR	1.000.000,00
89	FILLING BESI/METAL	2.467.000,00
90	FILLING BESI/METAL	1.233.500,00
91	FILLING BESI/METAL	1.233.500,00
92	OVERHEAD PROJEKTOR	10.700.000,00
93	AC SPLIT	3.200.000,00
94	KIPAS ANGIN	450.000,00
95	ANTENA UHF PORTABLE	10.850.000,00
96	MEJA KAYU/ROTAN 7 UNIT	4.385.714,00
97	KURSI RAPAT	3.000.000,00
98	KURSI PUTAR	5.000.000,00
99	MEJA BIRO 4 UNIT	1.714.286,00
100	SOFA	3.000.000,00
101	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	5.900.000,00
102	KOMPOR GAS	1.000.000,00
103	ALAT DAPUR LAINNYA	850.000,00
104	TABUNG GAS	450.000,00
NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.) BM SKPD

1	2	3
105	LEMARI MAKAN	2.000.000,00
106	P.C UNIT	12.500.000,00
107	P.C UNIT	12.500.000,00
108	P.C UNIT	12.500.000,00
109	P.C UNIT	25.000.000,00
111	PRINTER	1.500.000,00
112	PRINTER	7.300.000,00
113	PRINTER	2.000.000,00
114	PRINTER	2.000.000,00
115	KURSI PUTAR	-
116	PRINTER	7.000.000,00
117	PRINTER	1.700.000,00
118	EXTERNAL	2.000.000,00
119	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER LAIN-LAIN	8.850.000,00
120	STABILIZER	1.000.000,00
121	STABILIZER	1.000.000,00
122	SEPEDA MOTOR	14.698.333,33
123	SEPEDA MOTOR	14.698.333,33
124	SEPEDA MOTOR	14.698.333,33
125	SEPEDA MOTOR	15.999.000,00
126	MESIN KETIK MANUAL PORTABLE (11-13)	4.850.000,00
127	MESIN CALCULATOR	1.078.000,00
128	ALAT PEMOTONG KERTAS	4.743.000,00
129	PAPAN PENGUMUNAN	3.158.000,00
130	FILLING BESI/METAL	2.156.000,00
131	AC SPLIT	2.587.000,00
132	AC SPLIT	4.480.000,00
133	LAP TOP	3.175.000,00
134	LAP TOP	1.500.000,00
135	PRINTER	11.443.000,00
136	PRINTER	583.000,00
137	STABILIZER	3.234.000,00
138	MEJA BIRO	12.827.000,00
139	KURSI PUTAR	11.274.000,00
140	KURSI TAMU	2.082.500,00
141	DISPENSER	10.359.000,00
142	LEMARI ES	14.270.000,00
143	SOUND SYSTEM	6.467.000,00
144	ALAT RUMAH TANGGA LAIN-LAIN / GORDYN	13.878.000,00
NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.) BM SKPD

1	2	3
145	ALAT RUMAH TANGGA LAIN-LAIN / KARPET	4.823.000,00
146	LAPTOP	23.700.000,00
147	PRINTER	1.000.000,00
148	DISPENSER	2.000.000,00
149	ALAT DAPUR	2.200.000,00
150	LAPTOP	11.900.000,00
151	LEMARI ARSIP	4.484.720,00
152	BAND KAS	6.697.170,00
153	FILLING KABINET	6.936.310,00
154	AC	16.145.010,00
155	NOTE BOOK	11.361.300,00
156	PRINTER	1.195.930,00
157	PERALATAN PERSONAL LAIN-LAIN	717.540,00
158	ALAT RUMAH TANGGA LAIN-LAIN	1.435.070,00
159	SOUND SYSTEM	8.969.450,00
160	MEJA KERJA	4.397.290,00
161	KURSI KERJA	3.103.210,00
162	KURSI RAPAT	12.249.500,00
163	LEMARI ARSIP	7.643.000,00
164	PERALATAN PERSONAL LAIN-LAIN	2.300.000,00
165	ALAT DAPUR LAINNYA	1.800.000,00
166	STAION WAGON	185.448.160,00
167	SEPEDA MOTOR	12.304.566,66
168	SEPEDA MOTOR	12.304.566,67
169	SEPEDA MOTOR	12.304.566,67
170	CAMERA FILM	2.328.140,00
171	MESIN HITUNG ELEKTRONIK	1.634.000,00
172	MESIN JILID	5.906.600,00
173	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	2.500.600,00
174	LAPTOP	33.038.200,00
175	PRINTER	5.051.000,00
176	LEMARI ES	2.732.400,00
177	MESIN POMPA AIR	3.919.400,00
178	TANGGA ALUMINIUM	3.201.700,00
179	JAM DINDING/MEJA	353.200,00
180	TELEVISI	12.254.800,00
181	KAMERA CANON	12.663.200,00
182	HANDYCAM SONY	9.549.900,00
183	ALAT DAPUR	5.905.000,00
184	SEPEDA MOTOR	26.473.247,00
NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.) BM SKPD

1	2	3
185	MESIN KETIK MANUAL FORTABLE	2.273.500,00
186	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	11.542.500,00
187	FILLING KABINET	3.439.500,00
188	AC LG	10.260.100,00
189	LAPTOP	23.551.500,00
190	PRINTER	5.334.100,00
191	PERSONAL KOMPUTER LAIN-LAIN	1.853.700,00
192	JAM DINDING	571.300,00
193	ALAT RUMAH TANGGA/GORDYN	4.057.400,00
194	KAMERA CANON	3.439.400,00
195	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	5.713.200,00
196	PRINTER	3.767.600,00
197	MEJA KERJA	5.435.300,00
198	KURSI KERJA	7.164.700,00
199	KURSI RAPAT	12.044.200,00
200	LAP TOP	20.000.000,00
201	KAMERA SONY	3.500.000,00
202	PICK UP	106.872.500,00
203	SEPEDA MOTOR	13.342.223,00
204	SEPEDA MOTOR	13.342.223,00
205	MESIN KETIK MANUAL PORTABLE (11-13)	3.735.400,00
206	MESIN KETIK MANUAL STANDAR (14-16)	2.311.600,00
207	MESIN HITUNG MANUAL	582.800,00
208	MESIN HITUNG MANUAL	250.000,00
209	MESIN HITUNG MANUAL	250.000,00
210	MESIN HITUNG MANUAL	250.000,00
211	MESIN HITUNG MANUAL	250.000,00
212	FILLING BESI/METAL	3.735.400,00
213	FILLING BESI/METAL	3.497.100,00
214	PAPAN NAMA INSTANSI	2.408.400,00
215	PAPAN NAMA INSTANSI	1.450.000,00
216	PAPAN PENGUMUNAN	700.000,00
217	KURSI RAPAT	1.321.500,00
218	KURSI RAPAT	390.000,00
219	KURSI RAPAT	390.000,00
220	KURSI RAPAT	390.000,00
221	KURSI RAPAT	390.000,00
222	KURSI RAPAT	390.000,00
223	KURSI RAPAT	390.000,00
224	KURSI RAPAT	390.000,00

225	KURSI RAPAT	390.000,00
-----	-------------	------------

NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.)
		BM SKPD
1	2	3
226	KURSI PUTAR	3.374.000,00
227	KURSI PUTAR	1.450.000,00
228	KURSI PUTAR	1.450.000,00
229	KURSI PUTAR	1.450.000,00
230	KURSI PUTAR	1.450.000,00
231	MEJA BIRO	4.535.300,00
232	MEJA BIRO	2.200.000,00
233	MEJA BIRO	2.200.000,00
234	MEJA BIRO	2.200.000,00
235	SOFA	8.984.200,00
236	JAM MEKANIS	329.000,00
237	JAM MEKANIS	240.000,00
238	AC SPLIT	6.031.800,00
239	AC SPLIT	4.400.000,00
240	ALAT DAPUR LAINNYA	960.000,00
245	LOUDSPEAKER	190.000,00
246	CAMERA FILM	3.735.400,00
247	ALAT RUMAH TANGGA LAIN-LAIN	5.690.100,00
248	PERSONAL KOMPUTER LAIN-LAIN	314.700,00
252	PERSONAL KOMPUTER LAIN-LAIN	145.000,00
253	LAP TOP	14.325.700,00
254	LAP TOP	10.450.000,00
255	LAP TOP	8.950.000,00
256	LAP TOP	13.715.600,00
257	PRINTER	3.735.400,00
258	PRINTER	3.497.100,00
259	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	6.785.900,00
260	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	4.950.000,00
261	LEMARI ARSIP UNTUK ARSIP DINAMIS	5.001.600,00
262	Anak Timbangan	8.000.000,00
263	Bejana Ukur	7.800.000,00
264	Alat Dapur lainnya	980.000,00
265	Alat Dapur lainnya	950.000,00
266	Sepeda Motor	23.991.667,00
267	Sepeda Motor	16.516.667,00
268	Sepeda Motor	16.516.666,00

269	Mesin Fotocopy	34.101.219,51
270	Lemari Arsip	14.529.384,75
271	Laptop	14.691.151,93
272	Meja Kerja	2.852.525,56
273	Meja Kerja	2.852.525,54

NO	NAMA BARANG/ASET	Nilai (Rp.)
		BM SKPD
1	2	3
274	Meja Kerja	2.852.525,56
275	Meja Kerja	2.852.525,56
276	Meja Kerja	2.852.525,56
277	Kursi Putar	1.901.683,70
278	Kursi Putar	1.901.683,70
279	Kursi Putar	1.901.683,70
280	Kursi Putar	1.901.683,72
281	Kursi Putar	1.901.683,74
293	Kursi Rapat	654.496,16
294	Gordyn	3.410.121,99
298	Alat Dapur Lainnya	878.000,00
299	White board	1.873.121,78

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis terhadap 3 (tiga) sasaran strategis yang ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat yaitu : meningkatnya usaha industri kecil dan menengah serta meningkatnya usaha perdagangan yang aman dan meningkatnya PAD dari retribusi pelayanan pasar dengan satu tujuan meningkatkan peran sektor industri dan perdagangan sebagai penggerak ekonomi kerakyatan dengan didukung 5 (lima) indikator pencapaian kinerja, maka dapat disimpulkan Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2017 berhasil dengan Baik dengan peredikat memuaskan hal ini dapat dilihat pada Capaian Kinerja Tahun 2017 yang mencapai 114,18% dan 87,6% serta 1.089,5%.

Ada 5 (Lima) indikator kinerja utama untuk mendukung sasaran RPJMD Kabupaten Lahat 2013-2018 dan Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat tahun 2014-2018 sebagai berikut, Indikator kinerja Kontribusi sektor industri terhadap PDRB mencapai 93,11%, Indikator kinerja Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah mencapai 82,29% dan Indikator kinerja Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB mencapai 130,84% serta indikator persentase peningkatan volume perdagangan mencapai 97,53%. dan indikator Meningkatnya PAD Dari Retribusi Pelayanan Pasar mencapai 1.089,5%

Secara Umum permasalahan pencapaian kinerja adalah Kurangnya jumlah pegawai terutama staf karena sebagian besar kasi tidak mempunyai staf. Selain itu juga pengaruh pasar secara global yang mempengaruhi permintaan atau rendahnya daya beli masyarakat. Pembangunan industri dan perdagangan juga harus didukung sektor pariwisata untuk itu perlu koordinasi dengan SKPD terkait dalam menyusun kegiatan kedepan. serta adanya perubahan peraturan dibidang penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk mempelajari peraturan baru terutama kurangnya pengetahuan pegawai tentang pencapaian kinerja organisasi.

Langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah :

1. Mengupayakan penambahan staf serta perlu mengalokasikan dana untuk diklat bagi pegawai tentang industri dan perdagangan, agar mengerti tentang pelaksanaan tugas dibidang industri dan perdagangan tersebut sehingga pencapaian kinerja kegiatan lebih maksimal.
2. Mengupayakan penambahan anggaran kegiatan karena anggaran untuk pembinaan industri dan perdagangan dirasakan sangat kurang. Selain itu juga perlu menggiatkan proposal untuk bantuan dana DAK kepada Kementerian perindustrian dan Kementerian perdagangan.
3. Mengadakan seleksi bagi pengusaha IKM yang potensial untuk pembinaan industri

4. Perlunya pengembangan dan pembinaan usaha industri kecil terutama untuk kerajinan anyam-anyaman dari rotan, resam dan bambu serta produk makanan yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat seperti pembuatan bipang dan kue semprong.
5. Perlunya memfasilitasi bagi IKM untuk mempromosikan produk yang mempunyai ciri khas Kabupaten Lahat baik dalam bentuk produk anyam-anyaman dan makanan.
6. Perlunya membangun data dan informasi tentang jumlah unit usaha, jenis usaha, tenaga kerja, investasi dan nilai produksi per- kecamatan yang ada di Kabupaten Lahat.
7. Perlunya pegawai fungsional dibidang industri kecil untuk memaksimalkan pembinaan kepada industri kecil dan menengah.

Lampiran

Matrik Renstra Dinas Perdagangan Tahun 2014-2018

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal 2013	Target Capaian Tahun					Kondisi Kinerja Akhir 2018
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	10,38%	10,38%	10,41% 1.118.453.000	10,44% 1.118.656.000	10,44% 1.118.757.000	10,50% 1.119.365.000	10,50% 1.119.365.000
	Prosentase peningkatan volume perdagangan yang aman	2,10%	2,10%	3,38%	3,57%	3,65%	3,75%	3,75%
2.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	7,37% 719.800 .000	7,37% 772.849 .000	7,35% 716.045.000	7,36% 768.746.000	7,40% 825.633.000	7,40% 825.633.000	7,40% 825.633.000
	Prosentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	12,00%	12,00%	19,20%	20,00%	21,40%	22,50%	22,50%
3.	Prosentase pencapaian target PAD dari pelayanan pasar daerah		-	-	-	10,00% 709.904.026	11,00% 787.993.469	11,00% 787.993.469

LAPORAN KEMAJUAN FISIK DAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT TAHUN ANGGARAN 2017
[2.06.01] DINAS PERDAGANGAN
Keadaan Desember 2017

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik	Keuangan		
							%	Rp	%	
2.06.2.06.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100 persen	732.000.000,00	0,00		96,43	569.956.462,00	76,86	
2.06.2.06.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai dan surat menyurat yang dikirim	205 lembar, 17 lembar	12.416.000,00	0,00		100,00	11.210.000,00	90,29	
2.06.2.06.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, listrik kantor yang baik	12 bulan, 2 jenis	39.600.000,00	0,00		50,00	19.877.053,00	50,19	
2.06.2.06.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas	4 unit roda 4, 24 unit roda 2	134.372.000,00	0,00		100,00	89.070.500,00	66,29	
2.06.2.06.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan dan peralatan kebersihan Kantor	12 bulan, 26 jenis	28.750.000,00	0,00		100,00	24.305.000,00	84,54	
2.06.2.06.01.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	12 bulan, 36 unit	18.000.000,00	0,00		100,00	15.000.000,00	83,33	
2.06.2.06.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah dan jenis alat Tulis kantor yang dibeli	12 bulan, 51 jenis	94.034.000,00	0,00		100,00	70.800.000,00	75,29	
2.06.2.06.01.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	12 bulan, 4 jenis	15.000.000,00	0,00		100,00	11.000.000,00	73,33	
2.06.2.06.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen Instalasi Listrik yang dibeli	12 bulan, 9 jenis	9.000.000,00	0,00		100,00	7.000.000,00	77,78	

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik %	Keuangan		
								Rp	%	
2.06.2.06.01.01.14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang dibeli	12 bulan, 17 jenis	7.500.000,00	0,00		100,00	3.400.000,00	45,33	
2.06.2.06.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan bacaan dan perundang-undangan	12 bulan, 2455 Eksemplar	10.000.000,00	0,00		100,00	9.163.000,00	91,63	
2.06.2.06.01.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman pegawai	12 bulan, 40 orang	24.000.000,00	0,00		100,00	22.000.000,00	91,67	
2.06.2.06.01.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 bulan, 57 orang	285.826.000,00	0,00		100,00	243.604.909,00	85,23	
2.06.2.06.01.01.19	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	12 bulan, 39 kali	24.702.000,00	0,00		100,00	17.258.000,00	69,86	
2.06.2.06.01.01.20	Penyediaan Jasa Non PNS	Tersedianya tenaga non PNS	12 bulan, 7 orang	28.800.000,00	0,00		100,00	26.268.000,00	91,21	
2.06.2.06.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya pelayanan administrasi perkatoran	100 persen	40.000.000,00	0,00		100,00	40.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.02.22	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Tersedianya pemeliharaan gedung kantor	2 unit	30.000.000,00	0,00		100,00	30.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.02.29	Pemeliharaan Rutin / Berkala Mebeleur	Tersedianya perbaikan mebeleur kantor	9 jenis, 1 paket	10.000.000,00	0,00		100,00	10.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya manusia	100 persen	70.300.000,00	0,00		100,00	68.675.000,00	96,79	
2.06.2.06.01.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	Meningkatnya aparatur yang profesional	5 orang	45.000.000,00	0,00		100,00	45.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Meningkatnya pengetahuan ASN yang mengerti tentang undang-undang ASN	50 orang	25.300.000,00	0,00		100,00	23.675.000,00	93,58	

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik %	Keuangan		
								Rp	%	
2.06.2.06.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100 persen	60.000.000,00	0,00		100,00	55.227.000,00	76,14	
2.06.2.06.01.06.02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Tersedianya Pelaporan Keuangan	15 buku	10.000.000,00	0,00		100,00	5.227.000,00	52,27	
2.06.2.06.01.06.09	Penyusunan Rensra, Lakip dan RKT	Tersedianya Pedoman Pelaksanaan Program dan Anggaran Disperdag	83 buku, 30 laporan	50.000.000,00	0,00		100,00	50.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.15	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Meningkatnya kesadaran produsen dan konsumen terhadap hak dan kewajibannya	100 persen	100.000.000,00	0,00		100,00	98.930.000,00	98,93	
2.06.2.06.01.15.01	Koordinasi Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Perlindungan Konsumen	Meningkatnya pengetahuan pedagang tentang lembaga perlindungan konsumen	35 orang	50.000.000,00	0,00		100,00	50.000.000,00	100,00	
2.06.2.06.01.15.03	Peningkatan dan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	Tersedianya pedoman untuk pengendalian harga dan pengawasan sembako yang beredar dipasar	11 paket, 80 Eksemplar	50.000.000,00	0,00		100,00	48.930.000,00	97,86	
2.06.2.06.01.17	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Meningkatnya peredaran barang dan jasa	100 persen	285.200.000,00	0,00		100,00	182.210.597,00	77,47	
2.06.2.06.01.17.01	Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Pengembangan Industri	Meningkatnya pengetahuan pengrajin tentang manajemen usaha	46 orang, 4 unit, 10 laporan	50.000.000,00	0,00		0,00	0,00	0,00	
2.06.2.06.01.17.15	Penyertaan pada promosi dan pameran produksi tingkat nasional	Terlaksananya pameran tingkat nasional	1 Paket	235.200.000,00	0,00		100,00	182.210.597,00	77,47	

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik %	Keuangan		
								Rp	%	
2.06.2.06.01.18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Meningkatnya perdagangan dalam negeri	100 persen	1.995.101.000,00	0,00		100,00	1.964.824.800,00	96,18	
2.06.2.06.01.18.01	Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	Tersedianya data dan informasi titik koordinat pasar	14 eksemplar	50.000.000,00	0,00		100,00	49.300.000,00	98,60	
2.06.2.06.01.18.03	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang / Produk	Tersedianya Pasar Tradisional	3 paket	37.160.000,00	0,00		100,00	33.570.000,00	90,34	
2.06.2.06.01.18.04	Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan	Meningkatnya jumlah petani dan pengumpul yang bermitra	50 orang	50.000.000,00	0,00		100,00	49.795.800,00	99,59	
2.06.2.06.01.18.11	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk(DAK)	Tersedianya Pasar Tradisional	3 paket	1.857.941.000,00	0,00		100,00	1.832.159.000,00	98,61	
2.06.2.06.01.19	Program Pembinaan Kakilima dan Asongan	Adanya Pembinaan bagi pedagang Kaki Lima dan asongan	100 persen	140.280.000,00	0,00		95,00	126.899.500,00	91,36	
2.06.2.06.01.19.01	Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	Meningkatnya ketertiban para pedagang kakilima dan asongan	12 orang	90.280.000,00	0,00		90,00	79.660.000,00	88,24	
2.06.2.06.01.19.02	Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Disiplin Pedagang Kakilima dan Asongan	Meningkatnya disiplin pedagang kaki lima dan asongan	60 orang	50.000.000,00	0,00		100,00	47.239.500,00	94,48	
2.07.2.06.01.15	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Meningkatnya kapasitas sistem inovasi teknologi industri	100 persen	50.000.000,00	0,00		100,00	50.000.000,00	100,00	
2.07.2.06.01.15.04	Pengembangan Kapasitas Pranata Pengukuran, Standarisasi, Pengujian dan Kualitas	Tersedianya buku data Industri di Kabupaten Lahat	22 kecamatan	50.000.000,00	0,00		100,00	50.000.000,00	100,00	

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik	Keuangan		
							%	Rp	%	
2.07.2.06.01.16	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Meningkatnya Peran Sektor industri kecil dalam Menyerap Tenaga Kerja dan meningkatkan taraf hidup Masyarakat	100 persen	227.000.000,00	0,00		100,00	143.840.337,00	99,60	
2.07.2.06.01.16.03	Penyusunan kebijakan industri terkait dan industri penunjang kecil dan menengah	Tersedianya rencana pengembangan industri batik di kab. Lahat	1 paket	177.000.000,00	0,00		100,00	94.040.337,00	53,13	
2.07.2.06.01.16.08	Pembinaan Industri Kopi Bubuk	Jumlah IKM yang mendapat pembinaan pembuatan Kopi bubuk	30 orang	50.000.000,00	0,00		100,00	49.800.000,00	99,60	
2.07.2.06.01.17	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Meningkatnya Kemampuan industri Kecil dan menengah	100 persen	50.000.000,00	0,00		100,00	48.800.000,00	97,60	
2.07.2.06.01.17.03	Perluasan Penerapan SNI untuk Mendorong Daya Saing Industri Manufaktur	Jumlah peserta yg selesai mengikuti pembinaan pengrajin kain tradisional sesuai standar SNI	4 orang	50.000.000,00	0,00		100,00	48.800.000,00	97,60	
4.04.3.06.01.18	Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah	Adanya penataan Struktur Industri	100 persen	57.420.000,00	0,00		90,00	50.220.000,00	87,46	
4.04.3.06.01.18.20	Intensifikasi retribusi daerah	Terlaksananya operasional penarikan retribusi daerah dari pengelolaan pasar	4 pasar	57.420.000,00	0,00		90,00	50.220.000,00	87,46	
	Summary			3.807.301.000,00	0,00		98,00	3.399.583.696,00	89,29	

Kode Rekening	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nama PT/CV / Swakelol	Realisasi BP/BK/BM			Ket
							Fisik	Keuangan		
							%	Rp	%	

LAHAT, 31 DESEMBER 2017
AN. KEPALA DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN LAHAT
SEKRETARIS

Drs. SUKACA, MM
PEMBINA Tk. I
NIP. 19610602 199002 1 001

industri

industri

